



Peran Plang Gang dalam Meningkatkan Aksesibilitas dan Ketertiban Lingkungan di RT 27

Febri Natri Anita ¹; Wilson ²; Ahmad Rolan Kamidan ³; Robi Ari Yanda ⁴; Harius Eko Saputra ⁵; Liza Yulianti ⁶; Neri Susanti ⁷

^{1,2,3,4,5,6,7} Universitas Dehasen Bengkulu

e-mail: ¹rinafeb98@gmail.com

Received [28-12-2025]

Revised [30-01-2026]

Accepted [31-01-2026]

Abstract. Kuliah Kerja Nyata (KKN) is a type of student service to the community that aims to make a real contribution in a participatory manner to solving environmental and social problems. In RT 27 RW 04, Pematang Gubernur Village, Bengkulu City, there is a problem with inadequate alley name signs. This makes it difficult for the community, visitors, and public service officers to identify and access residential areas. Through the creation and installation of alley name signs, this effort aims to improve the order and accessibility of the environment. Activities included field observation, planning and coordination, sign creation, installation, and monitoring and evaluation. The activities were carried out in a participatory manner, involving KKN students and the local community. The activity lasted for three days (January 12–14, 2026). The results of the activity showed that name signs placed in strategic and easily visible locations were successfully installed in all target alleys. The alley name signs improved the orderliness of the environment, facilitated location identification, and supported smooth social activities and administrative services. In addition, active community participation increased a sense of ownership and responsibility for maintaining environmental facilities. Thus, this KKN activity not only solved regional information problems in a practical way, but also helped increase community participation and awareness of sustainable residential environmental management.

Keywords: *KKN, Information, Environment*

Abstrak. Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah jenis pengabdian siswa kepada masyarakat yang bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata secara partisipatif dalam menyelesaikan masalah lingkungan dan sosial. Di RT 27 RW 04 Kelurahan Pematang Gubernur, Kota Bengkulu, ada masalah dengan plang nama gang yang tidak memadai. Ini membuat masyarakat, pendatang, dan petugas layanan publik sulit untuk mengidentifikasi dan mengakses wilayah permukiman. Melalui pembuatan dan pemasangan plang nama gang, upaya ini bertujuan untuk meningkatkan keteraturan dan aksesibilitas lingkungan. Kegiatan termasuk observasi lapangan, perencanaan dan koordinasi, pembuatan plang, pemasangan, dan pengawasan dan evaluasi. Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara partisipatif dengan melibatkan mahasiswa KKN dan masyarakat setempat. Kegiatan berlangsung selama tiga hari (12–14 Januari 2026). Hasil kegiatan menunjukkan bahwa papan penanda nama yang ditempatkan di lokasi strategis dan mudah dilihat berhasil dipasang di seluruh gang sasaran. Plang nama gang meningkatkan keteraturan lingkungan, memudahkan identifikasi lokasi, dan mendukung aktivitas sosial dan pelayanan administrasi yang lancar. Selain itu, partisipasi masyarakat yang aktif meningkatkan rasa memiliki dan rasa tanggung jawab untuk menjaga fasilitas lingkungan. Dengan demikian, kegiatan KKN ini tidak hanya menyelesaikan masalah informasi wilayah secara praktis, tetapi juga membantu meningkatkan partisipasi masyarakat dan kesadaran tentang penataan lingkungan permukiman secara berkelanjutan.

Kata Kunci: *KKN, Informasi, Lingkungan*

PENDAHULUAN

Peran mahasiswa Kuliah Kerja Nyata dalam mendukung pembangunan lingkungan masyarakat telah banyak dikaji oleh para ahli. Kegiatan KKN tidak hanya berfungsi sebagai sarana pembelajaran kontekstual bagi mahasiswa, tetapi juga sebagai media pemberdayaan masyarakat melalui penyediaan solusi praktis terhadap permasalahan lokal. Menurut Prasetya et al. (2024), program KKN yang dirancang secara partisipatif mampu mendorong peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan lingkungan sekaligus menciptakan dampak sosial yang berkelanjutan. Pengelolaan lingkungan yang baik memerlukan dukungan sarana dan prasarana yang memadai, salah satunya adalah plang nama gang atau papan petunjuk nama gang. Papan ini berperan besar dalam lingkungan masyarakat yang berfungsi sebagai media informasi wilayah yang dapat mempermudah masyarakat, pendatang, maupun petugas layanan publik dalam menemukan alamat. Namun, pada kenyataannya, masih banyak wilayah yang belum dilengkapi fasilitas berupa papan penanda jalan yang menyebabkan kebingungan dalam mencari suatu alamat serta menghambat proses pendataan dan pelayanan administrasi oleh perangkat kelurahan. RT 27 RW 04, Kelurahan Pematang Gubernur yang memiliki jumlah kartu keluarga sebanyak 150 Kartu Keluarga (KK) yang pastinya memiliki wilayah yang luas, terlebih di wilayah tersebut terdapat 3 (tiga) blok perumahan. Berbagai kegiatan pengabdian masyarakat oleh mahasiswa telah terlaksana di RT 27 ini yang menghasilkan berbagai kegiatan bermanfaat seperti pemberian nomor rumah pada setiap rumah yang ada di wilayah tersebut. Akan tetapi, setelah melakukan observasi lebih lanjut, masih belum terdapat petunjuk informasi berupa plang yang berisikan nama-nama gang.

METODE PENELITIAN



Gambar 1. Work breakdown structure Pembuatan Plang Nama Gang

Kegiatan pembuatan plang nama gang ini dilaksanakan selama tiga hari, dimulai pada tanggal 12 hingga 14 Januari 2026, berlokasi di posko KKN yang berlokasi di RT 27. RW. 04, Kelurahan Pematang Gubernur. Metode pelaksanaan kegiatan ini dilakukan secara partisipatif dengan melibatkan mahasiswa KKN serta masyarakat setempat. Lokasi pelaksanaan kegiatan berada di RT 27 RW 04 Kelurahan Pematang Gubernur, Kecamatan Muara Bangkahulu, Kota Bengkulu. Pemilihan lokasi didasarkan pada hasil observasi awal yang menunjukkan bahwa sebagian besar gang di wilayah tersebut belum memiliki papan penanda nama yang jelas dan permanen. Kondisi ini menyebabkan kesulitan bagi masyarakat, pendatang, maupun pihak luar dalam mengenali dan menemukan lokasi gang, sehingga diperlukan upaya penataan sarana informasi wilayah yang lebih baik.

Tahap awal pelaksanaan kegiatan diawali dengan observasi lapangan untuk mengidentifikasi kondisi lingkungan, jumlah gang, serta titik-titik strategis yang memungkinkan untuk pemasangan plang nama gang. Observasi dilakukan secara langsung dengan menyusuri wilayah permukiman dan mencatat gang-gang yang belum memiliki identitas. Selain itu, dilakukan komunikasi informal dengan masyarakat dan pengurus RT untuk menggali informasi mengenai permasalahan yang dihadapi serta harapan warga terhadap penataan lingkungan. Hasil observasi ini menjadi dasar dalam perencanaan kegiatan dan penentuan lokasi pemasangan plang. Setelah tahap observasi, kegiatan dilanjutkan dengan tahap perencanaan dan koordinasi. Pada tahap ini, mahasiswa KKN melakukan koordinasi dengan Ketua RT dan

tokoh masyarakat setempat untuk menentukan nama gang, desain papan penanda, serta lokasi pemasangan yang dianggap paling efektif dan mudah terlihat. Tahap berikutnya adalah pembuatan plang nama gang yang dirancang dengan mempertimbangkan aspek keterbacaan, kesederhanaan desain, serta ketahanan terhadap kondisi lingkungan. Tahap akhir kegiatan adalah monitoring dan evaluasi terhadap keberadaan dan fungsi papan penanda nama gang yang telah dipasang. Evaluasi dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap keterbacaan papan penanda serta diskusi informal dengan masyarakat mengenai manfaat yang dirasakan setelah pemasangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Aktivitas

Pelaksanaan kegiatan pembuatan dan pemasangan papan penanda nama gang di RT 27 RW 04 Kelurahan Pematang Gubernur berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun sebelumnya. Seluruh gang yang menjadi sasaran kegiatan berhasil dipasang papan penanda nama yang ditempatkan pada lokasi strategis dan mudah terlihat. Papan penanda dipasang di pintu masuk gang atau titik persimpangan utama sehingga dapat berfungsi secara optimal sebagai penunjuk lokasi bagi masyarakat dan pihak luar yang melintas di wilayah tersebut.

Hasil aktivitas menunjukkan adanya perubahan kondisi lingkungan yang cukup signifikan, terutama dari aspek keteraturan dan kemudahan identifikasi wilayah. Gang-gang yang sebelumnya tidak memiliki identitas kini dapat dikenali dengan jelas melalui papan penanda yang terpasang. Keberadaan papan penanda nama gang memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam menjelaskan alamat kepada tamu, pendatang, maupun petugas layanan seperti kurir, tenaga kesehatan, dan aparat keamanan. Lingkungan permukiman juga terlihat lebih rapi dan tertata dengan adanya identitas gang yang seragam dan jelas.

Penyelesaian Masalah

Kegiatan pembuatan dan pemasangan plang nama gang merupakan upaya penyelesaian terhadap permasalahan utama yang dihadapi masyarakat, yaitu keterbatasan sarana informasi wilayah dan rendahnya aksesibilitas lingkungan. Sebelum kegiatan dilaksanakan, ketiadaan plang gang menyebabkan kesulitan dalam pencarian alamat dan menghambat kelancaran aktivitas sosial maupun pelayanan masyarakat. Melalui kegiatan ini, permasalahan tersebut dapat diminimalkan dengan menyediakan sarana informasi wilayah yang sederhana, fungsional, dan mudah dipahami.

Keberadaan plang nama gang berperan sebagai solusi praktis dalam meningkatkan keteraturan dan efektivitas tata kelola lingkungan permukiman. Dengan adanya identitas gang yang jelas, pengurus RT menjadi lebih mudah dalam melakukan pendataan wilayah, pengelolaan administrasi, serta koordinasi kegiatan kemasyarakatan. Selain itu, plang nama gang juga mendukung peningkatan efisiensi pelayanan publik, khususnya dalam penyaluran bantuan, layanan kesehatan, dan penanganan kondisi darurat.

Penyelesaian masalah melalui pendekatan partisipatif memberikan dampak positif terhadap kesadaran dan tanggung jawab masyarakat dalam menjaga fasilitas umum. Keterlibatan warga dalam proses pembuatan dan pemasangan plang nama gang menumbuhkan rasa memiliki terhadap sarana yang telah dipasang, sehingga masyarakat terdorong untuk menjaga dan merawatnya secara berkelanjutan. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya menyelesaikan permasalahan jangka pendek terkait informasi wilayah, tetapi juga berkontribusi dalam membangun kesadaran kolektif masyarakat terhadap pentingnya penataan lingkungan permukiman.



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan

KESIMPULAN

Kegiatan pembuatan dan pemasangan plang nama gang yang dilaksanakan mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) di RT 27 RW 04 Kelurahan Pematang Gubernur berhasil meningkatkan aksesibilitas lingkungan, keteraturan wilayah, serta kemudahan identifikasi lokasi bagi masyarakat. Melalui keterlibatan aktif masyarakat dalam proses perencanaan dan pelaksanaan kegiatan, tumbuh rasa memiliki dan tanggung jawab bersama terhadap fasilitas umum yang telah dibangun. Partisipasi tersebut menjadi faktor penting dalam menjaga keberlanjutan hasil kegiatan pengabdian, karena keberhasilan program tidak hanya ditentukan oleh penyediaan sarana fisik, tetapi juga oleh komitmen masyarakat dalam merawat dan memanfaatkannya secara berkelanjutan. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya menyelesaikan permasalahan jangka pendek terkait keterbatasan informasi wilayah, tetapi juga memperkuat modal sosial masyarakat dalam menjaga keteraturan lingkungan. Disarankan agar masyarakat dan pengurus RT melakukan pemeliharaan papan penanda secara berkala agar tetap awet, terbaca dengan jelas, dan dapat digunakan dalam jangka panjang. Selain itu, kegiatan serupa dapat dikembangkan di wilayah lain dengan pendekatan yang lebih terintegrasi, seperti penambahan nomor rumah, peta lingkungan, atau penanda fasilitas umum lainnya. Pengembangan tersebut diharapkan mampu meningkatkan kualitas tata kelola lingkungan permukiman secara menyeluruh serta mendukung kelancaran pelayanan sosial dan administrasi, sehingga program pengabdian melalui KKN dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Prasetya, F.B., Rahmani, A., & Rosidah, M. (2024). Pemberdayaan masyarakat desa melalui program bank sampah dan dampak ekonomi serta lingkungan dalam KKN Sisdamas. *Prosiding UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 5(4), 1–12.
- Ruhimat, I., Rizki, A., Torik A., A., Sadiyah, M., Amalia S., S., & Listianti P., Z. (2024). Peran mahasiswa KKN dalam meningkatkan kesadaran lingkungan dan menenangkan masyarakat melalui penyuluhan, kompos, dan pembuatan plang di Desa Cigentur. *Prosiding UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 5(1).
- Trianingsih, R., & Lestari, S. (2018). Upaya peningkatan kualitas pendidikan melalui peran KKN tematik Posdaya berbasis masjid. *ABDI KAMI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1–12.
- Widiyanti, E., Nugroho, S., Mukti, T., Putri, F., Putri, M., Suwito, G., Rifa, V., Tjajadi, N., Muna, S., & Sadono, A. (2022). Pengelolaan sampah terpadu melalui kegiatan KKN tematik di Kelurahan Maospati Kecamatan Maospati Kabupaten Magetan. *Jurnal Abdimas BSI*, 5, 245–257.